

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rina Mudjiyanti ¹⁾
Salis Saevy Maulani ²⁾

^{1, 2)} Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto
e-mail: ¹⁾ rinamudjiyanti@ump.ac.id

ABSTRACT

The study aims to examine the effect of liquidity and profitability towards the disclosure of corporate social responsibility (CSR). The Independent variable used in this research were liquidity and profitability, while the dependent variable was corporate social responsibility (CSR). Population in this study were manufacturer companies in the consumption goods sector listed in the Indonesian Stock Exchange for the period 2013-2015. The samples in this study were selected by using purposive sampling method and obtained as many 67 observation samples. The analysis technique used in this research was multiple linear regression analysis. The result of the analysis proved that the liquidity variable has negatively affect the corporate social responsibility with a significance value of 0,024. Variable profitability has positive affect the corporate social responsibility with a significance value of 0,005.

Keywords : corporate social responsibility, liquidity, profitability

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan pertanggungjawaban kinerja ekonomi perusahaan kepada investor, kreditur, dan pemerintah (Sari, 2012). Laporan keuangan dapat dikelompokkan dalam pengungkapan yang sifatnya wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan yang sifatnya sukarela (*voluntary disclosure*), pengungkapan wajib merupakan ketentuan yang harus diikuti oleh setiap perusahaan atau institusi yang berisi tentang hal-hal yang harus dicantumkan berdasarkan standar yang berlaku. Sedangkan pengungkapan yang bersifat sukarela ini tidak disyaratkan oleh standar, tetapi dianjurkan dan akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang melakukannya (Yuliani, 2003).

Bagi pihak-pihak diluar manajemen suatu perusahaan, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang memungkinkan mereka untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan pada suatu masa pelaporan. Di mana informasi yang didapat dari suatu laporan keuangan perusahaan tergantung pada tingkat pengungkapan dari laporan keuangan yang bersangkutan. Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang cermat dan tepat. Perusahaan diharapkan untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaannya sehingga dapat membantu para pengambil keputusan seperti investor, kreditur, dan pemakai informasi lainnya dalam mengantisipasi kondisi ekonomi yang berubah-ubah (Kartikasari, 2011).

Perusahaan dituntut untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya. Sejauh ini perkembangan akuntansi konvensional (*mainstream accounting*) telah banyak mendapat kritik karena tidak dapat mengakomodir kepentingan masyarakat secara luas, sehingga perusahaan wajib melaporkan informasi pertanggungjawaban sosialnya dalam laporan keuangan (Kartikasari, 2011).

Tanggung jawab sosial pada dasarnya adalah bagaimana perusahaan memberi perhatian kepada lingkungannya, terhadap dampak yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan baik secara sosial maupun ekonomi. Perusahaan di Indonesia semakin dituntut untuk memberikan informasi yang transparan atas aktivitas sosialnya, sehingga pengungkapan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) diperlukan peran dari akuntansi pertanggung jawaban sosial (Anggraini, 2006).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti selanjutnya dirumuskan sebagai berikut: apakah likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan kembali pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi hanya untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*-nya (*shareholders*, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan) (Permatasari, 2014). Kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada dukungan *stakeholders*, dukungan tersebut harus dicari oleh perusahaan. Dukungan tersebut dapat dicari melalui kegiatan atau aktifitas perusahaan sehari-hari, Ghazali dan Chariri (2007). Pengungkapan CSR dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjalin hubungan dengan *stakeholders*-nya, sehingga semakin luas pengungkapan CSR tersebut maka akan semakin baik dukungan dari *stakeholders*. Dukungan yang baik dari *stakeholders* kepada perusahaan akan membuat perusahaan semakin berkembang dan *sustainable*

Teori Legitimasi

Teori legitimasi dapat menjelaskan alasan dibalik pengungkapan CSR oleh perusahaan, (Sari, 2013). Teori legitimasi juga memfokuskan perusahaan terhadap interaksinya dengan masyarakat, sehingga sebuah organisasi mampu untuk menciptakan keselarasan antara nilai-nilai sosial yang melekat pada kegiatannya dengan norma-norma perilaku yang ada dalam sistem sosial masyarakat di mana organisasi adalah bagian dari sistem tersebut.

Teori Signaling

Teori Sinyal, teori ini memberikan suatu sinyal di mana dari pihak pengirim atau pemilik informasi berusaha memberikan suatu informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi. Kemudian pihak penerima akan menyesuaikan pengambilan keputusannya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan secara tidak langsung pasti juga berdampak pada *stakeholders* seperti karyawan, investor, pemasok, pemerintah, konsumen, serta masyarakat sehingga kegiatan-kegiatan tersebut menjadi perhatian dan minat dari para *stakeholders*, terutama para investor dan calon investor sebagai pemilik dan penanam modal. Maka dari itu dirasa perlu oleh perusahaan untuk memberi suatu informasi yang lengkap bagi para calon *stakeholder* tersebut. Sehingga perusahaan melaporkan lebih dari sekedar laporan keuangan, dengan mengungkapkan laporan tambahan yaitu pelaporan tahunan tentang aktivitas CSR perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial atau pengungkapan *corporate social responsibility* adalah suatu kewajiban perusahaan yang tidak hanya menyediakan barang dan jasa, baik bagi masyarakat

maupun dalam mempertahankan kualitas lingkungan sosialnya secara fisik maupun memberikan kontribusi secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat di mana mereka beroperasi. Fenomena yang sedang berkembang dewasa ini menuntut perubahan tatanan kehidupan baru dalam berbagai bidang mulai dari politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Kecenderungan tersebut terus menjadi agenda perubahan besar masyarakat dan memunculkan berbagai opini dalam sistem sosial kemasyarakatan yang mengharapkan lebih adil dan memberi peluang untuk mewujudkan kesejahteraan bersama yang berkelanjutan (*sustainable development*) (Kartikasari, 2011).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan CSR didefinisikan sebagai penyajian sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian optimal pasar modal yang efisien. Pengungkapan ada yang bersifat wajib (*mandatory*) yaitu pengungkapan standar tertentu, dan ada yang bersifat sukrela (*voluntary*) yang merupakan pengungkapan informasi melebihi persyaratan minimum dari peraturan yang berlaku, Nurlala dan Islahudin (2006). Rumus perhitungan *corporate social responsibility index* adalah sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item pengungkapan CSR}}$$

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan liabilitas lancarnya. Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rumus perhitungan likuiditas sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan entitas dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan modal selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial. Rumus perhitungan profitabilitas sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan teori legitimasi berkeyakinan bahwa kekuatan perusahaan yang ditunjukkan rasio likuiditas tinggi akan berhubungan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang tinggi. Hal ini didasarkan bahwa kuatnya keuangan suatu perusahaan akan cenderung memberikan informasi yang luas dari pada perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang lemah. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan CSR, Rosyadi (2015). Hasil riset juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara likuiditas dan pengungkapan CSR, Hussainey et. al. (2011) dan Syahrir dan Suhendra (2010).

H₁ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Profitabilitas mempunyai hubungan positif dengan kelengkapan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, Nurkhin (2010) dan Veronica (2009). Ramdhaningsih dan Utama

(2013) menemukan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin tinggi pula tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin tinggi, sehingga entitas mampu untuk meningkatkan tanggung jawab sosial, serta melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan secara lebih luas.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Pemilihan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu, kriteria tersebut sebagai berikut perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan dari *website* perusahaan. Data tersebut adalah data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

HASIL ANALISIS

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mendapat koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima dan ditolak. Atas dasar hasil analisis regresi dari 67 sampel dengan menggunakan tingkat signifikan diperoleh persamaan regresi:

$$\text{CSR} = 29,181 - 0,721 \text{ CR} + 0,107 \text{ ROA} +$$

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,163. Hal ini berarti bahwa 16,3% variasi nilai *corporate social responsibility* dapat dijelaskan oleh variasi ke dua variabel independen likuiditas dan profitabilitas. Sedangkan sisanya 83,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model seperti *leverage*, ukuran perusahaan, solvabilitas dan sebagainya.

PEMBAHASAN

a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel likuiditas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,024. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi < 0,05 atau 0,024 < 0,05 dan menunjukkan koefisien regresi yang negatif sebesar -0,721, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan demikian, hipotesis pertama **ditolak**. Semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek maka dapat menurunkan pengungkapan *corporate social responsibility* begitupula sebaliknya semakin rendah perusahaan membayar kewajiban jangka pendek maka dapat meningkatkan pengungkapan *corporate social responsibility*.

b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel profitabilitas yang diprosikan dengan ROA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi < 0,05 atau 0,005 < 0,05 dan

menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,107, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan demikian, hipotesis kedua **diterima**. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat mengatasi timbulnya biaya-biaya atas pengungkapan tanggung jawab sosial tersebut.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa secara parsial variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Reni Retno. 2006. Pengungkapan Informasi sosial dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang*
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hussainey, et. al. (2011). *Factors Affecting Corporate Social Responsibility Disclosure in Egypt*. School of Commerce and Law, Faculty of Arts, Business, informatics & Education, Central Queensland University, Bruce Highway, North Rockhampton, 4702 Queensland, Australia
- Kartikasari, Maulida Dwi. 2011. Pengaruh *Size*, Profitabilitas, *Financial Leverage*, Jumlah Dewan Komisaris, Struktur Kepemilikan Institusional terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang
- Nurkhin, Ahmad. 2010. *Corporate Governance* dan Profitabilitas, Pengaruhnya terhadap Pengungkapan CSR Sosial Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 2, No. 1, 46-55.
- Nurlela dan Iслаhudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Permatasari, Hesti Dyah. 2014. Pengaruh *Leverage*, Tipe Industri, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Ramadhaningsih, Amalia dan Utama, I Made Karya, 2013. Pengaruh Indikator *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.3 (2013)*.
- Rosyadi, Risky Latif. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Media *Exposure* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang
- Sari, Rizkia Anggita. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap *Corporate Responsibility Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal Vol 1 No 1 (2012)*
- Syahrir, R. K. dan Suhendra, S. *The Effect of Company Characteristic to Disclosure Fittings of Miscellaneous Industry Sector Annual Reports Which is Registered in IDX*. *Undergraduate Program, Economy Faculty (2010)*. Gunadarma University.
- Yuliani, Rahma. 2003. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Praktek Pengungkapan Sosial dan Lingkungan di Indonesia*. Tesis S2 Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang